

ABSTRAK

Siti Choirun Nafian, NIM. 1830410043, *Social Distancing* dalam *Ṣaf* Salat Berjamaah di saat Pandemi COVID 19 (Studi atas Pemahaman Hadis Jamaah Masjid Baitul Yaqin Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati). Fakultas Ushuluddin Program Studi Ilmu Hadis, IAIN Kudus, 2022.

Mewabahnya virus corona yang semakin meningkat, pemerintah menerapkan adanya sistem *social distancing* (menjaga jarak). Masjid Baitul Yaqin Sukolilo Pati sudah menerapkan jaga jarak dalam salat berjamaah selama 1 tahun dan pernah tidak melaksanakan salat berjamaah selama 1 bulan karena aturan tersebut. Sehingga tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui bagaimana implementasi hadis *ṣaf* salat berjamaah dalam konteks pandemi covid 19 pada jamaah Masjid Baitul Yaqin Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Berangkat dari fenomena yang ada, maka peneliti mengambil rumusan masalah menjadi 3 bagian: 1) Bagaimana kritik hadis *ṣaf* salat berjamaah. 2) Bagaimana pemahaman hadis *ṣaf* salat berjamaah. 3) Bagaimana implementasi hadis *ṣaf* salat berjamaah dalam konteks pandemi COVID 19 pada jamaah Masjid Baitul Yaqin Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mix-method*) terhadap jenis penelitian yang tertumpu pada kajian pustaka (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*). Objek material penelitian ini adalah hadis tentang *ṣaf* salat dan para jamaah Masjid Baitul Yaqin Sukolilo Pati, sedangkan objek formalnya adalah pemahaman hadis (*fahmu al-hadis*). Sumber data yang peneliti gunakan berupa data primer yakni observasi, wawancara, serta dokumentasi, sedangkan data sekunder berupa beberapa literasi pendukung seperti maktabah syamilah, buku-buku, artikel, dan jurnal. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Hadis tentang *ṣaf* salat berjamaah dilihat dari segi kualitas sanad dan matannya hadis tersebut termasuk hadis yang *maqbul ma'mūlun bihi*. Hadis tersebut dikatakan shahih dikarenakan periwayatannya bersambung (*ittiṣāl al-sanad*) kepada Rasulullah, bertemunya antara guru dengan murid, lalu sepi dari *syaz* dan *'illat*. Meskipun hadis tersebut memiliki banyak variasi, akan tetapi hal itu tidak berpengaruh terhadap makna yang terkandung di dalam hadisnya. Dengan demikian hadis tentang *ṣaf* salat tersebut dapat dijadikan hujjah lalu dapat diamalkan pada masyarakat umum. 2) Pemahaman hadis tentang *ṣaf* salat berbicara mengenai sebelum memulai salat berjamaah Rasulullah Saw., memerintahkan kepada para jamaahnya untuk meluruskan dan merapatkan *ṣaf*, menutup celah yang kosong. Hal itu demi kesempurnaan salat dan supaya tidak diganggu oleh setan yang hadir disela-sela barisan. 3) Berkaitan dengan implementasi hadis *ṣaf* salat berjamaah dalam konteks pandemi COVID 19 pada jamaah Masjid Baitul Yaqin Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati, dalam kondisi pandemi tersebut Masjid sudah menerapkan *ṣaf* berjarak dan peran para jamaah dalam menghadapi pandemi ini yang mengharuskan untuk menjaga jarak dalam barisan salat, para jamaah dengan tetap menjalankan sesuai aturan agama akan tetapi tidak meninggalkan pula aturan dari pemerintah. اطيعوا الله واطيعوا الرسول واولى الامر "Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad) dan ulil amri (pemegang kekuasaan)."

Kata Kunci : Jamaah Masjid Baitul Yaqin, Pandemi COVID 19, Pemahaman Hadis, *Ṣaf* Salat Berjamaah.